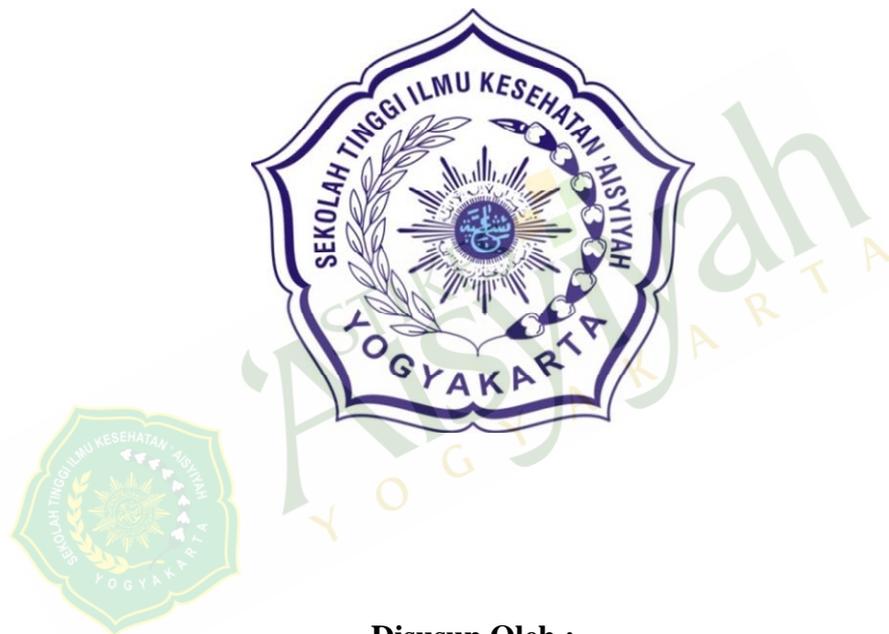


**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS X
DI SMA ISLAM 1 GAMPING YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Nur Aini Rusidah
201110104270**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS X
DI SMA ISLAM 1 GAMPING YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



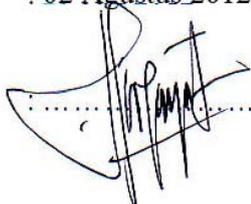
**Disusun Oleh :
Nur Aini Rusidah
201110104270**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Pada Program Studi DIV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh ;

Pembimbing : Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.

Tanggal : 02 Agustus 2012

Tanda Tangan 

THE RELATIONS WITH KNOWLEDGE OF PREVENTION BEHAVIOR OF ANEMIA IN GIRLS ADOLESCENT CLASS X IN SMA ISLAM 1 GAMPING YOGYAKARTA¹

Nur Aini Rusidah², Asri Hidayat³

INTISARI

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta dengan jumlah 46 siswi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *total sampling*. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel adalah uji hipotesis *kendal tau* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil: Dari hasil uji analisis *Kendal tau* diperoleh diperoleh nilai z hitung sebesar 4.950 dengan sig sebesar 0,000. Dengan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh z table 1,96, karena nilai z hitung $>$ z tabel dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia kelas X SMA Islam 1 Gamping.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia kelas X di SMA Islam 1 Gamping.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku Pencegahan Anemia

ABSTRACT

Research Methods: This research uses descriptive analytical method with Cross Sectional approach. The population in this study were all high school students in the class X SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta with account of 46 students. The sampling technique in this study with a total sampling. The analysis used to determine the strength of the relationship between two variables is kendal tau hypothesis test with 95% confidence level.

Results: From result of Kendal tau test obtained by the analysis of z values obtained with the sig sebesar 4.950 count of 0.000. With a significance level (α) is 5% (0.05) obtained z table 1.96, as calculated z value $>$ z table and the value of $p < 0.05$ then H_0 rejected. This means that there is a level of knowledge of anemia prevention behavior in class X SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of the relationship with anemia prevention behavior in class X SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta.

Key words : Knowledge, Behavior Prevention of Anemia.

¹ Title of Research

² High Student of DIV pf Midwife Educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Departemen Kesehatan menargetkan angka kematian ibu pada 2010 sekitar 226 orang dan pada tahun 2015 menjadi 102 orang per tahun. Untuk mewujudkan hal ini, salah satu upaya terobosan dan terbukti mampu meningkatkan indikator proksi adalah persalinan oleh tenaga kesehatan. Keadaan ini masih jauh dari target harapan yaitu 75% atau 125/100.000 kelahiran hidup. Dewasa ini AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), AKI di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup.

Umumnya anemia defisiensi zat besi disebabkan oleh kehilangan darah secara kronis, asupan zat besi tidak cukup dan penyerapan tidak adekuat serta peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah yang lazim berlangsung pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, masa kehamilan dan menyusui (Arisman, 2004). Anemia defisiensi besi sering ditemukan pada anak-anak dan remaja. Anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Zat besi dapat diperoleh dengan cara mengonsumsi daging (terutama daging merah) seperti sapi, ayam, telur, ikan, tepung gandum sayuran berwarna hijau gelap seperti bayam dan kangkung, buncis, kacang polong, kacang-kacangan, dan buah-buahan, kemudian dapat dicegah dengan fortifikasi bahan makanan yaitu menambah zat besi dengan minum tablet Fe, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Pada anemia berat (kadar Hb < 8g%) biasanya terdapat penyakit yang melatar belakangi yaitu antara lain penyakit TBC, infeksi cacing atau malaria, sehingga selain penanggulangan pada anemianya harus dilakukan pengobatan terhadap penyakit-penyakit tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Februari 2012 10 orang siswi, dan dari wawancara tersebut didapatkan 3 orang siswi tahu yang dimaksud dengan anemia dan mereka biasanya minum tablet besi ketika menstruasi, 4 orang siswi tahu apa itu anemia dan tidak paham dengan bagaimana cara untuk mencegah anemia, dan 3 orang siswi tidak tahu tentang anemia. Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Kelas X di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta Tahun 2012.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi variabel satu terhadap variabel lainnya dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2005).

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari dua kuesioner:

Kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Variabel	Sub Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia	Pengertian Anemia	4	1	5
	Penyebab Anemia	3	2	5
	Gejala Anemia	3	2	5
	Dampak Anemia	4	1	5
	Pencegahan Anemia	3	2	5
Total		17	8	25

Kuesioner untuk mengetahui perilaku pencegahan anemia

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Anemia

Variabel	Sub Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
Perilaku pencegahan anemia	Perilaku pencegahan siswi terhadap anemia	7	6	13

Metode pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada responden. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Editing*, *Coding*, *Entry*, *Cleaning*. Analisis data ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variable yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia (variabel bebas) dan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri (variabel terikat) dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum

SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta terletak di Jl. Wates Km 3 Pelem Guruh Bnyuraden Kabupaten Sleman, berdiri sejak tanggal 22 Agustus 1962. Pada saat ini SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta dipimpin oleh Drs Mardi Irianto. Memiliki tenaga guru 33 orang dan memiliki tenaga administrasi 8 orang. SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta terdiri dari 12 kelas. Kelas X sebanyak 4 kelas, kelas XI

sebanyak 4 kelas dan kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri dari jurusan IPA 3 kelas dan IPS 9 kelas. Kegiatan BK pada sekolah ini sudah dilakukan tetapi belum ada upaya untuk melakukan penyuluhan atau kegiatan yang berkaitan dengan perilaku pencegahan anemia.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Siswi Kelas X di SMA Islam 1 Gamping

No	Umur	N	%
1.	15 tahun	5	10,9
2.	16 tahun	24	52,2
3.	17 tahun	12	26,1
4.	18 tahun	4	8,7
5.	19 tahun	1	2,2
Jumlah		46	100,0

Uji Analisis Univariat

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Anemia Siswi Kelas X SMA Islam 1 Gamping

No	Pengetahuan Tentang Anemia	N	%
1.	Baik	27	58,7
2.	Cukup	14	30,4
3.	Kurang	5	10,9
Jumlah		46	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Perilaku Pencegahan Anemia

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Anemia Siswi Kelas X Di SMA Islam 1 Gamping

No	Perilaku Pencegahan Anemia	N	%
1.	Baik	17	37,0
2.	Cukup	22	47,8
3.	Kurang	7	15,2
Jumlah		92	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia

No	Pengetahuan Tentang Anemia	Perilaku Pencegahan Anemia						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		n	%	N	%	N	%		
1.	Baik	15	32,6	11	23,9	1	2,2	27	58,7
2.	Cukup	1	2,2	10	21,7	3	6,5	13	28,3
3.	Kurang	1	2,2	1	2,2	3	6,5	6	13,0
Jumlah		17	37,0	22	47,8	7	15,2	46	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Tabel 4.5. Hasil Uji kendal tau

Uji	Kendall's Tau	Nilai sig. (<i>p</i> value)
Kendall's Tau	0,495	0,000

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Kendall's Tau* sebesar 0,495 dengan sig (*p* value) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia di SMA Islam 1 Gamping. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus z dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai Z_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,950. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ pengujian 2 sisi, diperoleh nilai $Z_{tabel} = \pm 1,96$. Karena $Z_{hitung} = 4,950$ lebih besar dari $Z_{tabel} = 1,96$ atau letaknya berada di sebelah kanan $Z_{tabel} = 1,96$ dan berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia maka semakin baik dengan perilaku pencegahan pada remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,495 berada pada 0,400 - 0,599 maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang sedang. Selain itu, karena angka koefisien korelasi (0,495) bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang anemia maka semakin baik juga perilaku pencegahan pada siswi kelas X di SMA Islam 1 Gamping

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia

Hasil penelitian kelas X di SMA Islam 1 Gamping menunjukkan bahwa dari 46 responden yang diambil, diperoleh responden dalam penelitian ini adalah remaja putri dengan tingkat pengetahuan tentang anemia baik yaitu sebanyak 27 responden dengan persentase 58,7%, hanya sebagian kecil responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia yang kurang yaitu sebanyak 5

responden dengan persentase 10,9% sedangkan remaja yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden dengan persentase 30,4%. Hal ini menunjukkan mayoritas pengetahuan tentang anemia kelas X di SMA Islam 1 Gamping memiliki pengetahuan yang baik. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri seseorang terjadi proses adaptasi dimana subjek melakukan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

Prilaku Pencegahan Anemia

Berdasarkan hasil penelitian kelas X di SMA Islam 1 Gamping menunjukkan bahwa dari 46 responden yang diambil, responden dalam penelitian ini adalah remaja putri dengan perilaku pencegahan anemia cukup yaitu sebanyak 22 responden dengan persentase 47,8%. Sebagian kecil yang memiliki perilaku kurang sebanyak 7 responden dengan presentase 15,2%. Sedangkan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 responden dengan persentase 37,0% Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencegahan anemia kelas X di SMA Islam 1 Gamping sebagian besar cukup. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 22 responden yang memiliki perilaku cukup, responden mampu menjawab kuesioner dengan benar yaitu berjumlah 8 atau 9 kuesioner dari 13 item. Terdapat 4 atau 5 item yg tidak dilakukan yaitu pada item no 5, 6, 11, dan 12.

Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Pencegahan Anemia

Berdasarkan hasil penelitian kelas X di SMA Islam 1 Gamping, diperoleh nilai *Kendall's Tau* sebesar 0,495 dengan sig (*p value*) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia SMA Islam 1 Gamping. Hasil nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,495 berada pada 0,400 - 0,599 maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang sedang. Selain itu, karena angka koefisien korelasi (0,495) bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang anemia maka semakin baik juga perilaku pencegahan pada siswi di SMA Islam 1 Gamping.

Penelitian ini menghasilkan perbedaan signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi edukasi kelompok sebaya. Perbedaan pengetahuan sangat bermakna terhadap terjadinya perubahan perilaku pencegahan anemia gizi besi pada wanita usia subur karena intervensi yang diberikan. Penelitian Chairani (2006) diperoleh hasil ada perbedaan pengetahuan remaja terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti kelompok dibanding sebelumnya. Hasil ini didukung oleh penelitian Ernawati (2000) pengetahuan responden tentang pencegahan anemia pada ibu hamil meningkat secara bermakna pada kelompok perlakuan yang mendapat penyuluhan dibanding kelompok kontrol. Melalui pengetahuan diharapkan terjadi proses adopsi perilaku (Rogers, 1974 dalam Bastable, 2002, Notoatmodjo, 2007). Menurut Green (1980, dalam

Green dan Kreuter, 2000) bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang penting.

Dalam pembuatan kuesioner peneliti masih belum bisa menyesuaikan bahasa yang dapat dimengerti oleh para remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping. Pada penelitian ini banyak variabel pengganggu yang tidak dikendalikan yaitu Pendidikan, Pengalaman, Lingkungan, Sosial Budaya, Sarana Kesehatan, Kebijakan, Keaktifan Petugas, dan Kedisiplinan Petugas oleh peneliti sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping, sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 27 responden dengan persentase 58,7%. Perilaku pencegahan anemia remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 22 responden dengan persentase 47,8%. Terdapat hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping. Keeratan hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping adalah sedang, dengan nilai *coefisien* 0,495 berada diantara 0,400 – 0,599.

Saran

Bagi STIKES Asyiyah Yogyakarta diharapkan dapat menambah wacana sebagai saran memperkaya ilmu kebidanan terutama tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia terhadap perilaku pencegahan anemia pada remaja putri kelas X di SMA Islam 1 Gamping .

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia terhadap perilaku pencegahan anemia pada remaja putri, dan diharapkan dapat menjadi referensi agar penelitian selanjutnya lebih baik.

Bagi SMA Islam 1 Gamping dapat menjadi bahan masukan dan referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia terhadap perilaku pencegahan anemia pada remaja putri. Sehingga para guru dapat memberikan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri kelas X dan cara pencegahan anemia pada pelajaran tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Penerbit PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Gibson, JL., Ivancevich, JM., & Donnelly, JH., 2006, *Organization's Behavior Structure, & Processes*, New York, McGraw Hill.
- Guyton, A. (1990). *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*, edisi III, Jakarta Penerbit EGC.
- Manuaba, Ida Bagus Gde 2001. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan II, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Setyaningsih, Sri, 2008, Pengaruh Interaksi, Pengetahuan dan Sikap terhadap Praktek Ibu dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi Balita di Kota Pekalongan Tahun 2008, *Tesis*, Undip, Semarang.